

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Dalam literatur, metode penelitian kualitatif diartikan sebagai “jenis penelitian yang tidak menghasilkan data melalui prosedur statistik atau perhitungan lainnya”. Keunggulan utama penelitian kualitatif bukan terletak pada analisis data dan statistiknya, melainkan pada kemampuannya memberikan deskripsi yang mendalam. Kemampuan penelitian kualitatif dalam menafsirkan fenomena dan menangkap makna secara mendalam menjadi ciri khasnya.<sup>28</sup> Oleh karenanya, fokus peneliti kualitatif adalah mendeskripsikan atau menganalisis proses di mana realitas sosial dikonstruksi dan hubungan sosial di mana orang-orang berinteraksi. Penelitian kualitatif berfokus pada kehidupan sehari-hari. Proses ini mencakup pengumpulan dan analisis data yang kompleks, yang dilakukan dari tahap awal penelitian hingga akhir.<sup>29</sup>

Dalam konteks tertentu, penelitian kualitatif memiliki beberapa ciri khusus yang membedakannya dari penelitian kuantitatif. Beberapa ciri utamanya antara lain:

---

<sup>28</sup> Muhammad Hasan et al., “Metode Penelitian Kualitatif,” *Penerbit Tahta Media*, 2023. DOI: <https://doi.org/10.37985/joe.v1i2.14>

<sup>29</sup> S Pd Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2019). <https://anyflip.com/tdezn/jeml/basic/151-164>

### 1. Setting alamiah

Peneliti kualitatif cenderung mengumpulkan data dari partisipan atau individu yang menjadi subjek penelitian di lingkungan alamiahnya, tanpa dipindahkan ke laboratorium. Penggunaan observasi dan wawancara mendalam memungkinkan penangkapan makna individu berdasarkan lingkungan alami.

### 2. Eksplorasi makna

Penelitian kualitatif memiliki tujuan utama untuk menyelidiki makna. Ini menjadi ciri khas penting, terutama dalam konteks penelitian komunikasi yang selalu terkait dengan makna. Makna bersifat polisemik dan sangat tergantung pada konteks, dan penelitian kualitatif mampu menangkap kompleksitas makna tersebut.

### 3. Peran peneliti sebagai instrumen kunci

Penelitian kualitatif tidak mengandalkan alat kuesioner yang dapat diberikan kepada semua orang. Peneliti sendiri menjadi instrumen utama, dan kemampuannya dalam menggunakan berbagai sumber data sangat memengaruhi kualitas data dan hasil penelitian.<sup>30</sup>

Jenis penelitian ini menggunakan metode studi kasus, yaitu penyelidikan secara rinci terhadap individu, kelompok, organisasi, atau suatu program kegiatan dalam kurun waktu tertentu. Tujuannya adalah mengumpulkan data untuk memberikan gambaran menyeluruh dan rinci mengenai entitas yang diteliti. Metode pengumpulan data

---

<sup>30</sup> Muhamad Abas, "4.5 Penjelasan Ciri-Ciri Penelitian Kuantitatif," *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 2022, 37. <https://repository.umi.ac.id/1989/2/Metodologi0PenelitianKuantitatif.pdf>

dalam studi kasus meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dilakukan dalam jangka waktu lama dan mendalam. Dengan kata lain, studi kasus mengkaji variabel-variabel penyebab suatu permasalahan dari berbagai sudut pandang.<sup>31</sup>

Pada penjelasan di atas metode kualitatif digunakan karena mampu menggambarkan secara mendalam pelaksanaan program *Parenting Teaching Meeting* dan keterlibatan orangtua, melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi di lingkungan alami PAUD Terpadu Telkom Banjarbaru. Pendekatan studi kasus memungkinkan peneliti memahami dinamika dan makna interaksi yang terjadi secara menyeluruh.

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini adalah PAUD Terpadu Telkom Banjarbaru berada di Jl. Wijaya Kusuma No. 18, Loktabat Utara, Kecamatan Banjarbaru Utara, Kota Banjarbaru, Kalimantan Selatan. Sekolah ini berada di bawah yayasan Pendidikan Telkom yang sudah terakreditasi A. Sekolah ini melayani kelompok usia Toddler (2-3 tahun), KB (3-4 tahun), TK A (4-5 tahun), TK B (5-6 Tahun) dan TPA (2-6 tahun).

## **C. Objek Dan Subjek Penelitian**

---

<sup>31</sup> Dimas Assyakurrohim Et Al., "Metode Studi Kasus Dalam Penelitian Kualitatif," *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer* 3, No. 01 (2023): 1–9.  
<https://www.researchgate.net/profile/MuhammadAfgani/publication>

Adapun yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah program *Parenting Teaching Meeting* dalam meningkatkan keterlibatan orangtua di PAUD Terpadu Telkom Banjarbaru. Alasan peneliti ingin melakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan program *Parenting Teaching Meeting* dapat meningkatkan keterlibatan orangtua di PAUD Terpadu Telkom Banjarbaru dan apa faktor pendukung dan penghambat keberhasilan program *Parenting Teaching Meeting*.

Subjek penelitian merujuk pada individu yang dapat memberikan informasi terkait objek penelitian. Dalam penelitian ini, subjek penelitian melibatkan semua pihak yang terkait dengan program *Parenting Teaching Meeting*. Ini mencakup satu kepala sekolah dalam memberikan wawasan mengenai kebijakan sekolah terkait *Parenting Teaching Meeting*. Selanjutnya satu guru kelas B1 dan satu guru kelas B3 dapat memberikan informasi tentang pelaksanaan program, strategi yang digunakan, dan dampaknya terhadap orangtua. Dan enam orangtua yang diambil dari kedua kelas dapat memberikan pengalaman dan pandangan mereka tentang keterlibatan dalam program dan serta pengaruhnya terhadap Pendidikan anak. Untuk memastikan keabsahan data, peneliti juga menerapkan triangulasi sumber dengan mengumpulkan informasi dari orangtua siswa.

## **D. Data dan Sumber Data**

### **1. Data**

#### **a. Data Primer**

Data utama tentang bagaimana pelaksanaan program *Parenting Teaching Meeting* dalam meningkatkan keterlibatan orangtua di PAUD Terpadu Telkom Banjarbaru serta faktor pendukung dan penghambat keberhasilan program tersebut.

#### **b. Data Sekunder**

Data pendukung sebagai pelengkap kebutuhan data penelitian berupa hasil dokumentasi lokasi penelitian, program semester, dokumen penilaian, serta sarana dan prasarana yang mendukung program *Parenting Teaching Meeting* dalam meningkatkan keterlibatan orangtua.

### **2. Sumber Data**

Untuk mendapatkan data dalam penelitian ini, peneliti mengakumulasi data melalui beberapa sumber sebagai berikut:

- a. Responden, yaitu pihak yang terkait secara langsung dalam program *Parenting Teaching Meeting* di PAUD Terpadu Telkom Banjarbaru, yaitu terdiri dari dua guru kelas (kelas B1 dan B3) serta 6 orangtua yang terdiri dari kelas B1 dan B3.
- b. Informan, yaitu Kepala Sekolah PAUD Terpadu Telkom Banjarbaru, yang memberikan informasi mengenai kebijakan, pelaksanaan, dan evaluasi program.

- c. Dokumen, yaitu data tertulis yang relevan dengan fokus penelitian, meliputi program semester, data peserta didik, dokumen penilaian dan evaluasi, serta dokumentasi kegiatan yang berkaitan dengan pelaksanaan *Parenting Teaching Meeting*.

#### **E. Teknik pengumpulan data**

Pengumpulan data merupakan tahapan penting dalam memperoleh informasi yang relevan di lapangan untuk memastikan keabsahan hasil penelitian dan kontribusinya terhadap pengembangan teori atau temuan baru. Ketidakmampuan dalam mengumpulkan data yang tepat dapat menghambat pencapaian tujuan penelitian. Oleh karena itu, pemahaman tentang metode pengumpulan data sangat penting untuk memenuhi standar kualitas.<sup>32</sup> Dalam penelitian ini, data dikumpulkan melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk memastikan keabsahan dan verifikasi data.

##### **1. Observasi**

Umar menjelaskan bahwa observasi adalah suatu tindakan mengamati, menyerap, mencatat, dan mencatat tingkah laku secara sistematis dengan tujuan khusus. Observasi merupakan aktivitas untuk mengumpulkan data yang dapat dianalisis guna mencapai suatu kesimpulan atau diagnosis. Bila menggunakan metode observasi, ada gunanya menyediakan panduan atau instrumen

---

<sup>32</sup> Hardani Hardani Et Al., "Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif," 2020. <https://repository.unja.ac.id/pdf>

wawancara sebagai alatnya. Pedoman yang dihasilkan mengandung unsur-unsur tentang peristiwa atau perilaku di masa depan. Peran terpenting dalam penerapan metode observasi dimainkan oleh peneliti peneliti harus penuh perhatian dalam mengamati, yaitu melihat peristiwa, gerak atau proses.<sup>33</sup>

Observasi yang dilakukan peneliti mempunyai tujuan untuk mengetahui secara mendalam tentang implementasi program *Parenting Teaching Meeting* dan faktor pendukung dan penghambat keberhasilan program *Parenting Teaching Meeting* di PAUD Terpadu Telkom Banjarbaru. Di bawah ini adalah pedoman observasi yang akan digunakan dalam pengumpulan data.

Tabel 3.1 Pedoman observasi

Sumber data	Fokus
Guru	Mendeskripsikan bagaimana peran program <i>Parenting Teaching Meeting</i>
	Mendeskripsikan apa faktor pendukung dan penghambat keberhasilan program <i>parenting teaching meeting</i>
	Mendeskripsikan bagaimana cara guru mengevaluasi program <i>parenting teaching meeting</i>
Orangtua	Mendeskripsikan bagaimana peran program <i>Parenting Teaching Meeting</i> dapat membantu orangtua dalam pengasuhan anak

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan proses suatu interaksi komunikatif

---

<sup>33</sup> Umar Sidiq, Miftachul Choiri, And Anwar Mujahidin, "Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan," *Journal Of Chemical Information And Modeling* 53, No. 9 (2019): 1–228. <https://repository.iainponorogo.ac.id>

yang dilakukan oleh minimal dari dua orang dalam suatu lingkungan alam yang mengandalkan ketersediaan dan arah pembicaraan mengenai tujuan yang dilandasi kepercayaan sebagai landasan penting dalam proses pemahaman.<sup>34</sup> Wawancara dilakukan dengan tujuan untuk mengumpulkan data. Wawancara sengaja dilakukan terhadap sumber data dengan kriteria tertentu, yang mempunyai pengetahuan terhadap data tertentu. Adapun jenis wawancara yang digunakan adalah semi terstruktur, sehingga peneliti dapat memberikan pertanyaan-pertanyaan lebih lanjut untuk memperdalam data, tanpa menyimpang dari topik yang telah ditentukan. Pewawancara juga mengajukan serangkaian pertanyaan kepada pewawancara untuk mendapatkan jawaban. Berikut adalah instrumen wawancara yang akan digunakan dalam pengumpulan data.

Tabel 3.2 Pedoman Wawancara Kepala Sekolah

Sumber data	variabel	Pertanyaan
Kepala sekolah	perencanaan	Tujuan dan konsep dasar dari program PTM
	pelaksanaan	Langkah-langkah pelaksanaan program.
		Kendala guru dalam menerapkan PTM
		Peran kepala sekolah dalam keberlangsungan program.
		Cara sekolah menilai partisipasi orangtua.
		Bentuk keterlibatan orangtua yang terlihat.
	Faktor pendukung	

<sup>34</sup> Umar Sidiq, Miftachul Choiri, And Anwar Mujahidin, "Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan," *Journal Of Chemical Information And Modeling* 53, No. 9 (2019): 1–228. <https://repository.iainponorogo.ac.id/pdf>

		keberhasilan program.
		Tantangan dalam pelaksanaan program.
		Cara mengatasi hambatan yang muncul.
	evaluasi	Dampak program terhadap keterlibatan orangtua (dengan contoh perubahan).
		Indikator keberhasilan program.

Tabel 3.3 Pedoman Wawancara Guru

Sumber data	Variabel	Pertanyaan
Guru kelas	Perencanaan	Peran guru dalam PTM.
		Materi yang disampaikan.
		Interaksi dengan guru
	pelaksanaan	Perubahan keterlibatan orangtua dan contoh
		Pengaruh PTM
		Dampak positif bagi anak.
		Faktor yang membuat program berjalan dengan baik.
		Kendala dalam pelaksanaan.
	Evaluasi	Efektivitas program meski hanya satu hari.
		Saran untuk meningkatkan dampak dan keterlibatan orangtua

Tabel 3.4 Pedoman Wawancara Orangtua

Sumber data	variabel	Pertanyaan
Orangtua	Perencanaan	Pengetahuan dan kesan terhadap program PTM.
		Alasan tertarik mengikuti program.
	Pelaksanaan	Pemahaman peran sebagai orangtua setelah ikut PTM.
		Pengaruh PTM terhadap keterlibatan di rumah dan sekolah.
		Perubahan setelah mengikuti PTM.
		Kendala mengikuti PTM.
	Evaluasi	Efektivitas program PTM.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi melalui berbagai sumber tertulis dan visual, seperti buku, arsip, dokumen, catatan, laporan, dan gambar yang mendukung kelengkapan data dalam proses penelitian.<sup>35</sup> Penggunaan dokumentasi sebagai pelengkap metode observasi atau wawancara menjadi sangat efektif dan kredibel ketika didukung oleh foto atau artikel akademis yang tersedia.

### F. Teknik Analisis Data

Analisis data ialah langkah yang sistematis melibatkan penghimpunan, pengorganisasian dan interpretasi informasi dari berbagai sumber, termasuk observasi dan wawancara. Tujuannya adalah untuk mempermudah paham peneliti kepada kasus yang diteliti. Setelah data dikumpulkan, langkah selanjutnya adalah mengatur observasi dan temuan sehingga dapat disajikan dengan jelas kepada orang lain. Selain itu, analisis data juga mencakup upaya menemukan makna atau pola yang mungkin tersembunyi dalam informasi yang dikumpulkan.<sup>36</sup>

Menganalisis data memegang peranan kunci dalam penelitian, karena melalui analisis data yang akurat dan relevan, hasil penelitian

---

<sup>35</sup> Natalina Nilamsari, "Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif," *Wacana: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi* 13, No. 2 (2014): 177–81. <https://journal.moestopo.ac.id/index.php/wacana/article/view/143/88>

<sup>36</sup> Komang Ayu Henny Achjar Et Al., *Metode Penelitian Kualitatif: Panduan Praktis Untuk Analisis Data Kualitatif Dan Studi Kasus* (Pt. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023). <http://repo.uinsatu.ac.id.pdf>

dapat disampaikan melalui laporan ilmiah yang memiliki nilai. Sebagai seorang peneliti yang cermat, penting untuk memahami semua teori terkait analisis data agar dapat melaksanakan penelitian yang sesuai dan berarti.<sup>37</sup> Miles dan Huberman menyatakan bahwa terdapat tiga serangkaian aktivitas yang dapat dilakukan dalam proses analisis data.

### 1. Kondensasi Data

Kondensasi data merupakan proses menyaring, menyederhanakan, serta mengorganisasi data yang berasal dari catatan lapangan, transkrip wawancara, dokumen, maupun sumber lainnya. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan kondensasi dengan merangkum temuan dari wawancara, observasi, dan dokumentasi. Proses ini bertujuan mengaitkan berbagai informasi yang diperoleh agar mendukung pemahaman yang lebih mendalam dalam tahap analisis data.<sup>38</sup>

### 2. Penyajian data

Penyajian data ialah proses penyampaian informasi yang dianalisis melalui metode visual atau naratif, dengan menggunakan berbagai format seperti tabel, grafik, dan laporan.<sup>49</sup>

### 3. Verifikasi dan penarikan kesimpulan

Kesimpulan merupakan pokok dari hasil penelitian,

---

<sup>37</sup> Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, No. 33 (2019): 81–95. DOI: <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>

<sup>38</sup> Ido Prijana Hadi, *Penelitian Media Kualitatif-Rajawali Pers* (Pt. Rajagrafindo Persada, 2021). <https://repository.petra.ac.id/18895/2/Publikasi4960226438.pdf>

mencerminkan pandangan akhir yang didasarkan pada pemaparan atau keputusan sebelumnya yang diperoleh melalui metode penalaran induktif dan deduktif. Penting bahwa kesimpulan diambil sesuai dengan tujuan, fokus, dan hasil penelitian yang diinterpretasikan dalam bagian pembahasan.<sup>39</sup>

Saat melakukan pengumpulan data, peneliti mengumpulkan semua informasi berupa data-data yang didapat dari hasil wawancara dan dokumen fisik. Data tersebut kemudian dikondensasi dan dipilih sesuai dengan katagorinya, dengan penekanan pada informasi yang relevan dengan rumusan masalah.

## **G. Keabsahan Data**

Keabsahan data atau validitas data merujuk pada sejauh mana data yang terkumpul dalam penelitian mencerminkan kebenaran dan dapat dipercaya. Dalam konteks penelitian, keabsahan data mencakup tingkat validitas dan reliabilitas informasi yang diperoleh. Hal ini diterapkan untuk memastikan bahwa data yang terkumpul tidak mengandung informasi yang keliru atau tidak sesuai konteks, sehingga dapat diandalkan sebagai bagian dari penelitian ilmiah.<sup>40</sup>

Aspek metodologis yang penting bagi peneliti kualitatif adalah

---

<sup>39</sup> Imam Machali, “Metode Penelitian Kuantitatif (Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan, Dan Analisis Dalam Penelitian Kuantitatif),” 2021. <http://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/50344>

<sup>40</sup> Mekarisce Arnild Augina, “Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat.,” *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat* 12.3 (2020): 141–51. DOI: <https://doi.org/10.52022/jikm.v12i3.102>

penerapan dari teknik triangulasi. Adapun tujuan dari triangulasi adalah untuk memajukan validitas teoritis, metodologis, dan interpretasi dalam penelitian kualitatif. Triangulasi dapat didefinisikan sebagai upaya untuk memeriksa data dengan melibatkan sejumlah sumber, teknik dan rentang waktu yang berbeda.

#### 1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber merupakan suatu langkah untuk memverifikasi keabsahan data dengan cara pengecekan lewat bermacam-macam sumber. Misalnya saja dalam menilai keabsahan data tentang cara kepemimpinan seorang menteri kesehatan, pendekatan ini melibatkan pemeriksaan terhadap bawahan yang dipimpinnya, atasannya dan rekan-rekannya. Informasi yang diperoleh dari ketiga sumber tersebut tidak hanya sekedar diambil rata-rata seperti dalam penelitian kuantitatif, namun dideskripsikan dan dikategorikan untuk memahami persamaan, perbedaan dan pandangan spesifik dari masing-masing sumber. Setelah dilakukan analisis data, kesimpulan yang dihasilkan dapat dipastikan melalui proses (member check) dengan ketiga sumber tersebut.

#### 2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik melibatkan pengecekan data dari sumber yang sama, tetapi menggunakan pendekatan teknis yang berbeda. Sebagai contoh, informasi yang diperoleh melalui wawancara

mendalam dengan informan A mengenai persepsi, gagasan, harapan, sikap, gaya hidup, dan lingkungan masyarakat terkait pemberian pelayanan kesehatan gratis dapat diverifikasi melalui observasi atau dokumentasi informan A dan perwakilan lainnya, dan sebaliknya.

a. Wawancara mendalam

Sebagian besar data dalam penelitian kualitatif dikumpulkan melalui wawancara mendalam. Teknik ini menggunakan pertanyaan terbuka untuk mendapatkan persepsi, pendapat, perasaan, dan pengetahuan informan, dengan menerapkan prinsip etika pada subjek yang diteliti.

b. Observasi

Observasi merupakan elemen dasar metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif, terutama dalam ilmu-ilmu sosial dan perilaku manusia. Observasi dilakukan untuk mengkaji sikap, tindakan, percakapan, dan interaksi interpersonal yang terjadi di lapangan.

c. Dokumen

Sumber data berupa dokumen digunakan sebagai pelengkap penelitian dan dapat berupa tulisan, film, gambar, dan karya monumental. Semua informasi ini memberikan kontribusi pada proses penelitian.

### 3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu melibatkan pengecekan ulang data dari sumber yang sama dengan tetap menggunakan teknik yang identik, namun dalam konteks waktu atau situasi yang berbeda. Sebagai contoh, dalam usaha mengidentifikasi faktor penghambat dan pendukung peningkatan pelayanan kesehatan di Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas), informan yang sebelumnya telah diwawancarai mendalam dapat kembali diwawancarai pada waktu atau situasi yang berbeda. Jika hasil pengujian tetap menghasilkan data yang beragam, peneliti dapat mengulang proses tersebut secara berulang hingga ditemukan kepastian terhadap data.<sup>41</sup>

Dalam penelitian ini, keabsahan data dijamin melalui penerapan teknik triangulasi yang terdiri atas triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu. Triangulasi sumber dilakukan dengan menggali data dari berbagai pihak yang terlibat dalam pelaksanaan program *Parenting Teaching Meeting* di PAUD Terpadu Telkom Banjarbaru, seperti guru kelas, orangtua, dan kepala sekolah. Hal ini bertujuan untuk memperoleh informasi yang beragam dari sudut pandang yang berbeda guna memperoleh pemahaman yang menyeluruh. Selanjutnya, triangulasi teknik diterapkan dengan menggunakan beberapa metode pengumpulan data, yaitu wawancara mendalam, observasi langsung saat kegiatan berlangsung, serta

---

<sup>41</sup> Mekarisce Arnild Augina, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat.," *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat* 12.3 (2020): 141–51. DOI: <https://doi.org/10.52022/jikm.v12i3.102>

telaah dokumen seperti laporan kegiatan dan daftar hadir. Penggunaan teknik yang bervariasi ini bertujuan untuk memastikan konsistensi data dan memperkuat keandalan hasil temuan. Sementara itu, triangulasi waktu dilakukan dengan cara mengumpulkan data pada waktu yang berbeda, baik sebelum, saat, maupun setelah kegiatan *Parenting Teaching Meeting*. Langkah ini diambil untuk melihat kestabilan data dan memastikan bahwa informasi yang diperoleh tetap konsisten dalam konteks waktu yang berbeda. Dengan menerapkan ketiga teknik triangulasi ini, data yang diperoleh dalam penelitian dapat dikatakan valid dan dapat dipercaya sebagai dasar dalam penarikan kesimpulan.